

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Skripsi.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	10
2.1.1.1. Biaya Keagenan (<i>Agency Cost</i>)	12
2.1.2. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	13
2.1.3. Teori Tata Kelola (<i>Stewardship Theory</i>).....	14
2.1.4. <i>Financial Distress</i>	14
2.1.4.1. Pengertian <i>Financial Distress</i>	14
2.1.4.2. Penyebab <i>Financial Distress</i>	16
2.1.4.3. Akibat <i>Financial Distress</i>	17
2.1.5. <i>Corporate Governance</i>	18
2.1.5.1. Pengertian <i>Corporate Governance</i>	18
2.1.5.2. Prinsip-Prinsip <i>Corporate Governance</i>	20

2.1.5.3.	Tujuan Penerapan <i>Corporate Governance</i>	21
2.1.5.4.	Manfaat Penerapan <i>Corporate Governance</i>	22
2.1.5.5.	Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	24
2.1.6.	Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>).....	29
2.2.	Penelitian Terdahulu	30
2.3.	Hipotesis Penelitian.....	37
2.3.1.	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	37
2.3.2.	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	37
2.3.3.	Pengaruh Proporsi Komisaris Independen terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	38
2.3.4.	Pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	39
2.3.5.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	39
2.3.6.	Pengaruh <i>Agency Cost</i> terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	40
2.4.	Kerangka Konseptual.....	41
BAB 3 METODE PENELITIAN		44
3.1.	Pendekatan Penelitian	44
3.2.	Identifikasi Variabel.....	44
3.3.	Definisi Operasional Variabel.....	45
3.3.1.	<i>Financial Distress</i>	45
3.3.2.	Kepemilikan Manajerial	46
3.3.3.	Kepemilikan Institusional.....	46
3.3.4.	Proporsi Komisaris Independen	46
3.3.5.	Frekuensi Pertemuan Komite Audit	47
3.3.6.	Ukuran Perusahaan.....	47
3.3.7.	<i>Agency Cost</i>	47
3.4.	Jenis dan Sumber Data	48

3.5.	Prosedur Pengumpulan Data	48
3.6.	Populasi dan Sampel Penelitian	49
3.6.1.	Populasi Penelitian	49
3.6.2.	Metode Penarikan Sampel	49
3.7.	Teknik Analisis	51
3.7.1.	Statistik Deskriptif.....	51
3.7.2.	Metode Regresi Logistik	52
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	56
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian	57
4.3.	Analisis Model dan Pengujian Hipotesis	58
4.3.1.	Analisis Regresi Logistik	58
4.3.1.1.	Uji Kelayakan Model (<i>Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test</i>).....	58
4.3.1.2.	Uji Kelayakan Keseluruhan Model (<i>Overall Fit Model Test</i>)	59
4.3.1.3.	Koefisien Determinasi (<i>Cox and Snell R Square dan Nagelkerke R Square</i>)	60
4.3.1.4.	Estimasi Hasil Regresi dan Interpretasinya	61
4.3.2.	Pengujian Hipotesis	64
4.3.2.1.	Hipotesis 1 (satu) Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	64
4.3.2.2.	Hipotesis 2 (dua) Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i> ...	65
4.3.2.3.	Hipotesis 3 (tiga) Pengaruh Proporsi Komisaris Independen terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	65
4.3.2.4.	Hipotesis 4 (empat) Pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i> .	66
4.3.2.5.	Hipotesis 5 (lima) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	67

4.3.2.6. Hipotesis 6 (enam) Pengaruh <i>Agency Cost</i> terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	67
4.4. Pembahasan	68
4.4.1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	68
4.4.2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	70
4.4.3. Pengaruh Proporsi Komisaris Independen terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	72
4.4.4. Pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	74
4.4.5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	75
4.4.6. Pengaruh <i>Agency Cost</i> terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	77
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Keterbatasan Penelitian	82
5.3. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1	Target Populasi	51
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.2	Hasil Uji Kelayakan Model	59
Tabel 4.3	Hasil Uji <i>Overall Fit Model</i>	60
Tabel 4.4	Hasil Uji Koefisien Determinasi	60
Tabel 4.5	Estimasi Hasil Regresi dan Intepretasinya	61
Tabel 4.6	Hasil Uji Pengaruh Kepemilikan Manajerial (MAOWN) terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	64
Tabel 4.7	Hasil Uji Pengaruh Kepemilikan Institusional (INSOWN) terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	65
Tabel 4.8	Hasil Uji Pengaruh Proporsi Komisaris Independen (INDEP) terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	66
Tabel 4.9	Hasil Uji Pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit (AUDMEET) terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	66
Tabel 4.10	Hasil Uji Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	67
Tabel 4.11	Hasil Uji Pengaruh <i>Agency Cost</i> (AGCOST) terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 43



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Uraian Statistik Deskriptif
- Lampiran 2 Daftar Perusahaan Sampel
- Lampiran 3 Hasil Pengukuran Variabel
- Lampiran 4 Statistik Deskriptif
- Lampiran 5 Hasil Analisis Regresi Logistik

